

PEMBIASAAN ADAB DAN AKHLAK MELALUI TPQ NURURROHMAH: IMPLEMENTASI PROGRAM PKM TERINTREGRASI DI DESA SELO

Sari Agustina¹; Indah Nur Hidayah¹; Rifka Syafiana Zahro¹; Widuri¹; Ita Dwijayanti¹;

¹ FEBI, UIN Salatiga, Jl. Lingkar Salatiga Km. 2, Pulutan, Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia

² Arsitektur UIN Salatiga, Jl. Lingkar Salatiga Km. 2, Pulutan, Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia

Email: itadwijayanti@uinsalatiga.ac.id

Diajukan: 04-10-2024

Diterima: 20-11-2024

Diterbitkan: 30-12-2024

Article History

Received. : 04-10-2024

Revised. : 21-11-2024

Published: 30-12-2024

Key Words:

Manners, Morals, TPQ,
Community Service.

Kata Kunci:

Adab, Akhlak, TPQ, Pengabdian
Masyarakat

Copyright

© Malik Al-Shalih, Sari agustina,
et.al.

This is an open-access article
under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Abstract: *The formation of character based on adab and akhlak is one of the primary objectives in Islamic education. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) plays a crucial role in instilling these values in children from an early age. This study examines the role of TPQ in shaping children's character through teaching manners and morals. This study uses a descriptive qualitative approach to deeply understand the process of habituation of manners and morals at TPQ Nururrohmah, Selo Village. Data collection techniques used in this study are participatory observation, interviews, and documentation. The findings reveal that TPQ Nururrohmah has successfully implemented a character-building program that focuses on instilling adab and akhlak values in children. The program is designed to promote good behavior, discipline, and moral values in children, which are essential for their personal and social development. The study concludes that TPQ Nururrohmah has a significant impact on the formation of character in children, and its approach can be replicated in other Islamic educational institutions. The existence of a community service program at TPQ Nururrohmah, which consists of 11 people, makes it more conducive and more organized, because the ratio of teachers to students is 1 teacher to approximately 6 students. With the existence of a community service program at TPQ Nururrohmah, learning becomes more conducive, marked by a structured learning environment and harmonious interactions between teachers and students.*

Abstrak: Pembentukan karakter berbasis adab dan akhlak merupakan salah satu tujuan utama dalam pendidikan Islam. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memegang peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada anak sejak usia dini. Penelitian ini mengkaji peran TPQ dalam membentuk karakter anak melalui pengajaran adab dan akhlak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam proses pembiasaan adab dan akhlak di TPQ Nururrohmah, Desa Selo. Teknik pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPQ Nururrohmah telah berhasil melaksanakan program pembentukan karakter yang berfokus pada penanaman nilai-nilai adab dan akhlak pada anak. Program ini dirancang untuk menumbuhkan perilaku baik, disiplin, dan nilai-nilai moral pada anak yang sangat penting bagi perkembangan pribadi dan sosialnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa TPQ Nururrohmah memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter pada anak, dan pendekatannya dapat direplikasi di lembaga pendidikan Islam lainnya. Adanya program pengabdian masyarakat di TPQ Nururrohmah yang berjumlah 11 orang maka membuat lebih kondusif dan lebih tertata, karena perbandingan pengajar dan santrinya yaitu 1 pengajar dibanding kurang lebih 6 santri. Dengan adanya program pengabdian masyarakat di TPQ Nururrohmah, pembelajaran menjadi lebih kondusif, ditandai dengan lingkungan belajar yang terstruktur dan interaksi yang harmonis antara pengajar dan santri.

Pendahuluan

Pembentukan karakter yang berlandaskan pada adab dan akhlak merupakan salah satu tujuan utama dalam pendidikan Islam (Navastara et al., 2022). Adab dan akhlak yang baik tidak hanya mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama, tetapi juga membentuk individu yang mampu berperilaku sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku. Dalam konteks masyarakat Indonesia, lembaga-lembaga pendidikan seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memegang peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai ini sejak dini.

Lembaga pendidikan TPQ Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan non formal tingkat dasar yang bertujuan memberikan bekal dasar kepada anak-anak usia 4-6 tahun (TK) dan Usia 7-12 tahun (SD) agar menjadi generasi yang sholih-sholihah yang mampu dan gemar membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Faisal et al., 2022).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan wadah dalam pembinaan akhlak anak untuk menjadi insani yang berakhlakul karimah yang mengintegrasikan aspek-aspek pembiasaan dalam menjalani hal-hal baik dan menjauhi sesuatu yang buruk dalam agama islam (Sylvianah, 2014). TPQ ini dapat membantu orang tua dalam mendidik anaknya (Mirawati, 2021). Di TPQ

anak-anak dapat belajar dan mendalami pendidikan islam yang nantinya dapat diimplementasikan dalam kehidupan bersosial (Permady et al., 2023b). Pendidikan agama sejak dini bertujuan agar mampu menumbuhkan kembangkan jiwa dan rohani anak-anak agar terpaut dengan islam (Wahyuningsih et al., 2022). TPQ Nururrohmah yang terletak di dukuh Gebyog, desa Selo merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan, berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang menyeluruh, tidak hanya dalam hal kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, tetapi juga dalam pembiasaan adab dan akhlak sehari-hari. Upaya ini dilakukan melalui program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang terintegrasi, yang dirancang untuk memperkuat pembiasaan nilai-nilai Islam dalam kehidupan anak-anak. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana adab dan akhlak menjadi fondasi utama dalam setiap aktivitas pembelajaran (Rossa et al., 2025).

Saat ini sering sekali menjumpai anak-anak yang kurang pantas dalam berbicara, dalam kesehariannya mereka sering berkata kasar dan keras kepada teman sebaya bahkan terhadap orang yang lebih tua (Djamereng et al., 2022). Hal ini berkaitan dengan pemahaman keagamaan yang dimiliki oleh setiap individu. Dengan adanya hal-hal yang kurang pantas ini, TPQ bisa menjadi tempat untuk mendidik anak sehingga bisa lebih dikontrol pergaulan dengan adanya pembelajaran dan pembiasaan adab yang baik. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran TPQ dalam memberikan pembiasaan adab yang baik kepada anak-anak (Haryanto et al., 2023).

Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk mufradatnya "khuluqun" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat (Martan, 2020). Dari pengertian etimologis seperti ini, akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun (Ilyas, 2006). Sedangkan menurut terminologis, pengertian akhlak telah banyak dikemukakan oleh para ulama, di antaranya adalah Al-Ghazali dalam kitabnya yang termasyhur "Ihyâ 'Ulûm al-Dîn" mendefinisikan akhlak sebagai (Al-Ghazali, n.d.).

حَاجَةٌ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَا خَلْقٍ عِبَارَةً عَنْ هَيْبَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِحَةً عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ بِسُهُولَةٍ وَ يُسْرٍ مِنْغَيْرِ

Berdasarkan pengertian ini maka yang dimaksud dengan akhlak adalah perbuatan yang membiasa pada diri seseorang (Darma et al., 2023). Ia merupakan refleksi dari perbuatan batinnya dan biasa dilakukan secara berulang-ulang sehingga perbuatannya tanpa memerlukan berbagai pertimbangan akalinya terlebih dahulu (Halim, 2000).

Akhlak mulia sendiri merupakan tingkah laku terpuji yang penting untuk diketahui dan diamalkan serta dibiasakan oleh setiap umat (Permady et al., 2023a), maka dari itu pembiasaan akhlak baik perlu ditanamkan sejak dini karena di usia ini anak-anak mudah untuk mengikuti atau mencontoh apa yang dilakukan orang dewasa (Alfian et al., 2023), sehingga akhlak yang baik akan tertanam dan menjadi kebiasaan anak (Amalia & Ulum, 2021). TPQ sebagai lembaga pendidikan nonformal yang mempunyai peran utama mengajarkan pengetahuan bagi perkembangan jiwa anak seperti pengetahuan tentang ibadah, akidah, dan akhlak (Asnita et al., 2023). Di TPQ Nururrohmah ini pembiasaan dan pembentukan akhlak yang baik dengan melalui kajian kitab Akhlakul Lil Bannat (Rahmadiane et al., 2020). Kitab Akhlakul Lil Bannat adalah salah satu kitab akhlak paling dasar untuk pembelajaran akhlak siswa atau santri yang baru belajar di Pondok Pesantren atau TPQ (Dewi et al., 2023), karena di dalam kitab ini menjelaskan beberapa akhlak yang pantas untuk ditiru dan dihindari oleh siswa atau santri (Permady et al., 2023a). Sehingga kajian kitab ini memiliki esensi yang begitu penting bagi perubahan akhlak siswa dan siswi serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Humaira & Kholik, 2022).

Kata adab berasal dari bahasa Arab, yaitu aduba, ya'dabu, adaban, artinya santun, beradab (Muflihatul Fauza et al., 2023). Kata adab memang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan kata yang umum digunakan adalah kata akhlak (Permady et al., 2023b). Secara terminologi, budi pekerti yang baik adalah kebiasaan-kebiasaan praktis dan aturan-aturan tingkah laku yang mempunyai nilai-nilai baik dan diwariskan secara turun-temurun (Ramadhan Wirayudha et al., 2024). Menurut Syed Muhammad An-Naquib Al-attas, adab adalah ilmu yang bertujuan untuk mencari ilmu, sedangkan tujuan mencari ilmu dalam Islam adalah untuk membangkitkan kebaikan dalam diri manusia sebagai manusia dan individu (Rahman et al., 2023).

Dalam mencari ilmu, tentunya seorang pelajar harus memiliki adab yang baik (Maulina et al., 2024). Secara turun temurun adab-adab tersebut diajarkan

oleh para guru-guru (Sy'roni, 2022). Sehingga dalam hal menghormati orang yang lebih tua, mengasihi yang lebih muda, dan mengetahui hak-hak seorang 'alim (Pendidik/guru) tidak bertentangan dengan amalan-amalan yang menjadi kesepakatan para ulama (Baihaqi, 2018).

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki tujuan yaitu, membantu mengembangkan potensi anak kearah pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan keagamaan melalui pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan dan taraf perkembangan anak (Jeumpa, 2021), berdasarkan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah, mempersiapkan anak agar mampu mengembangkan sikap (Miftachurrozaq & Widodo, 2023), pengetahuan, dan keterampilan keagamaan yang telah dimiliki melalui program lanjutannya (Ferihana & Rahmatullah, 2023), adapun tujuan pengajaran di TPQ yaitu, santri dapat memahami Al-Qur'an sebagai bacaan dan pedoman utama, santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar (Alfina & Arfiani, 2022), santri dapat mengerjakan shalat lima waktu dengan tata cara yang benar, santri dapat menguasai hafalan sejumlah surat pendek dan doa sehari-hari, santri dapat berakhlak sosial yang baik sesuai dengan tuntunan islam, santri dapat menulis huruf arab dengan baik dan benar (Syamruddin, 2006). Dengan adanya Program Pengabdian Masyarakat terintegrasi di Desa Selo khususnya di TPQ Nururrohmah, diharapkan tujuan dari adanya TPQ bisa lebih terwujud dan bisa menjadi lebih terarah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam proses pembiasaan adab dan akhlak di TPQ Nururrohmah, Desa Selo. Melalui metode ini, peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana program PKM terintegrasi diterapkan dalam pembelajaran di TPQ serta dampaknya pada perilaku santri (Asri, 2024). Pendekatan ini memungkinkan penelitian dilakukan dalam konteks alamiah, dengan fokus pada pengamatan langsung terhadap interaksi, kegiatan, serta pola pengajaran di lingkungan TPQ. Penelitian dilakukan pada saat pelaksanaan program pengabdian kepada Masyarakat di Desa Selo mulai tanggal 1 Agustus 2024 - 13 September 2024.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Observasi partisipatif dilakukan dengan peneliti terlibat langsung dalam kegiatan di TPQ, mengamati penerapan adab dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari para santri.

Wawancara dilakukan dengan ustaz/ustazah, pengelola TPQ, dan beberapa orang tua santri untuk memperoleh perspektif mendalam tentang implementasi program PKM. Selain itu, dokumentasi kegiatan TPQ digunakan untuk memperkuat temuan dari observasi dan wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep pembiasaan adab dan akhlak yang diajarkan di TPQ, serta menganalisis implementasi program pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan pendidikan adab dan akhlak di Desa Selo (Sugiyono, 2017).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

TPQ Nururrohmah berperan penting dalam mengajarkan adab-adab Islam dan doa-doa harian kepada santri-santrinya. Pendampingan santri di TPQ Nururrohmah dilakukan oleh para ustadz dan ustazah yang bertanggung jawab atas pengajaran dan pembinaan rohani. Pengasuh tidak hanya mengajar, tetapi juga membimbing santri-santri dalam menerapkan adab-adab Islam sehari-hari dan memperkuat hubungan mereka dengan Allah melalui doa-doa harian.

Adab-adab Islam seperti akhlak mulia, tata cara beribadah, serta norma-norma social Islam diajarkan secara langsung kepada santri. Selain itu, doa-doa harian seperti doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum tidur, dan doa-doa lainnya diajarkan agar santri memahami pentingnya berkomunikasi dengan Allah dalam setiap aspek kehidupan. Mengajarkan anak untuk berdoa dalam setiap kegiatan dapat mengembangkan kedisiplinan, kesabaran, dan kesadaran akan kehadiran Allah, serta membentuk dasar perilaku yang pada akhirnya terbentuk kepribadian yang kuat dan akhlak yang baik.



Gambar 1. Pembelajaran di TPQ Nururrohmah

Pembelajaran di TPQ Nururrohmah, terlihat santri duduk diatas karpet, melingkar dengan menghadap ustadz yang tengah menerangkan materi. Santri

terlihat duduk dan menghormati ustadz. Ruang pembelajaran terlihat tampak terang dan bersih.



Gambar 2. Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nururrohmah

Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nururrohmah pada kelas Al-Qur'an. Terlihat santri baris rapi dengan masing-masing memegang dan membaca Al-Qur'an. Suasana terlihat mendukung pembelajaran karena kondusif.



Gambar 3. Pembelajaran Iqro' di TPQ Nururrohmah

Pembelajaran Iqro' untuk santri yang di kelas pemula. Terlihat seorang ustadz yang sedang menyimak bacaan dari santri dengan seksama dan santri terlihat antusias untuk mengaji. Suasana terlihat kondusif karena satu pengajar mengajar 6 santri sehingga tidak berdesakan.

Adapun keberhasilan pembiasaan akhlak dan adab mulia dari implementasi program pengabdian masyarakat melalui TPQ Nururrohmah sebagai berikut:

a. Kedisiplinan

Harapan setiap pengasuh ialah santri TPQ memiliki kedisiplinan yang baik, hal ini dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik.

Kedisiplinan dapat dipahami sebagai sikap yang taat pada peraturan. Aturan yang dimaksud tentu aturan yang di terapkan di TPQ. Berikut kedisiplinan yang dilakukan di TPQ:

1. Berangkat tepat waktu

Berdasarkan observasi para santri berangkat tepat waktu, dan bahkan menurut pernyataan seorang santri, ia berangkat lebih awal yaitu sebelum jam 14.30 WIB. Datang tepat waktu ialah bagian yang diharapkan ustadz/ustadzah untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik dan berarti santri sudah siap untuk mengikuti pembelajaran.

2. Memakai pakaian yang rapi, sopan dan menutup aurat

Teladan yang di contohkan oleh pengasuh TPQ yaitu mengenakan pakaian yang sopan dan rapi, serta wajib menutup aurat. Pakaian dan akhlak memiliki hubungan yang erat diantara keduanya. Pakaian yang baik akan mengondisikan orang untuk berlaku baik. Santri akan memiliki akhlaq yang baik apabila terlebih dahulu pengasuh TPQ yang mendidik mereka dapat memberikan contoh yang baik, sebab pendidik adalah orang pertama sesudah orang tua yang dapat mempengaruhi kepribadian anak didik. Berdasarkan pengamatan peneliti kedisiplinan menggunakan pakaian yang rapi sudah diterapkan, seperti santri putri menggunakan hijab dan pakaian yang menutup aurat sedangkan santri putra menggunakan sarung ataupun celana panjang serta mengenakan peci. Akan tetapi masih ada beberapa santri yang kurang rapi seperti santri putri hijabnya berantakan dan santri putra sarungnya kurang rapi, dengan adanya program pengabdian masyarakat di TPQ Nururrohmah ini dapat membantu santri-santri membenarkan pakaian yang dipakainya.

3. Teladan duduk yang baik saat belajar

Keteladanan Pengasuh TPQ yang diajarkan kepada santrinya yaitu duduk dengan tertib saat mengaji, dalam artian santri memperhatikan ustadz dan ustadzah saat kegiatan belajar mengaji. Sebelum adanya program pengabdian masyarakat keadaan proses pembelajaran kurang rapi, namun dengan adanya program pengabdian masyarakat di TPQ Nururrohmah ini bisa meningkat dengan posisi duduk santri menjadi lebih rapi karena diatur dan dikondisikan.

4. Membuang sampah pada tempatnya

Teladan selanjutnya ialah membuang sampah pada tempatnya. Pengasuh TPQ menyediakan tempat sampah agar santri terbiasa untuk membuang sampah pada tempatnya, agar tercipta lingkungan yang bersih dan pembelajaran dapat berlangsung dengan nyaman. Dengan program pengabdian masyarakat ini kedisiplinan santri dalam membuang sampah menjadi lebih terarah dengan dipisahkan antara sampah organik dan anorganik, sehingga ruangan untuk pembelajaran tampak rapi dan bersih.

5. Patuh terhadap perintah

Kepatuhan merupakan perilaku yang sesuai dengan aturan. Dapat dilihat ketika santri dimintai tolong oleh ustadz ustadzahnya kemudian santri melaksanakannya. Ucapan terimakasih merupakan teladan yang diajarkan supaya anak memiliki sikap saling menghargai kepada orang lain. Pada program pengabdian pada masyarakat ini santri menjadi lebih memahami untuk patuh pada perintah.

b. Sopan Santun

Sopan santun merupakan nilai-nilai kebaikan yang menjadi pedoman anggota masyarakat dalam berperilaku yang baik untuk menciptakan kehidupan bersama yang harmonis, tenteram, dan sejahtera. Dalam penggunaannya, sopan santun sering dipadankan dengan budi pekerti, moral, akhlak, dan adab. Adapun teladan sikap sopan santun yang dilakukan di TPQ Nururrohmah sebagai berikut:

1. Mengucap Salam

Keteladanan yang diajarkan di TPQ yaitu memberi salam. Teladan mengucapkan salam dilakukan oleh Pengasuh TPQ kepada santri ataupun santri kepada Pengasuh TPQ. Santri mengucapkan salam pada saat sampai ditempat TPQ dan saat pembelajaran siap dimulai pengasuh memulai dengan ucapan salam juga, hal ini agar santri dapat menerapkannya juga kepada orangtua mereka dalam kehidupan sehari-hari.

2. Saling menghormati

Sikap saling menghormati yang ustadz/ustadzah ajarkan kepada santri yaitu membungkukkan badan dengan mengucapkan permisi atau maaf pada saat lewat. Pada saat pelaksanaan program pengabdian masyarakat di TPQ Nururrohmah sikap saling menghormati ini sudah terbentuk tetapi masih ada beberapa santri yang belum, sehingga diajarkan sikap menghormati melalui pembelajaran kitab Akhlak lil banat.

3. Berpamitan

Sikap teladan yang diajarkan di TPQ yaitu berpamitan kepada ustadz dan ustadzah dengan mencium tangannya sambil mengucapkan salam, hal ini dilakukan rutin setelah kegiatan pembelajaran selesai. Pengasuh TPQ juga meminta santri untuk menerapkannya dirumah kepada orang tua ketika hendak berangkat ke TPQ. Berdasarkan wawancara dengan walisantri, setelah anaknya mengikuti pembelajaran di TPQ ketika akan berangkat mengaji anaknya selalu berpamitan dan bersalaman, seperti yang diajarkan ustadzahnya.

4. Berdoa dengan khusu'

Dalam berdo'a hendaknya dengan khusu' dan menggunakan adab yang baik. Pengasuh TPQ memberi teladan kepada santrinya untuk berdoa dengan mengangkat kedua tangan. Hal ini diterapkan agar santri khusu' dalam berdo'a, sehingga tidak mengganggu santri yang lain.

5. Saling Sapa

Menyapa merupakan suatu interaksi sosial kepada orang lain guna menciptakan suasana yang harmonis dan dapat mempererat tali persaudaraan. Teladan saling sapa ini diajarkan agar anak memiliki jiwa sosial, ramah, dan berteman dengan baik. Hal ini terlihat ketika kegiatan pengabdian masyarakat mendampingi kegiatan, para santri menyambut dengan ramah.

6. Adab ketika memanggil teman

Seperti teladan yang diberikan pengasuh TPQ, yakni memanggil santri dengan awalan mas/mbak, hal ini dimaksudkan untuk mengajarkan santri yang lebih kecil agar memanggil teman yang lebih tua dengan sebutan mbak/mas sehingga tercipta sikap saling menghormati dan menyayangi satu dengan yang lainnya. Dengan

adanya program pengabdian masyarakat ini santri-santri menjadi lebih baik ketika memanggil ustadz, teman maupun orang yang lebih tua.

c. **Kondusifnya Pembelajaran**

Jumlah santri di TPQ Nururrohmah kurang lebih ada 80 santri dengan 2 pengajar/ustadz ustadzah. Setiap harinya satu pengajar bisa menyimak bacaan Al-Qur'an kurang lebih 40 santri. Hal ini membuat kondisi pembelajaran kurang maksimal. Dengan adanya program pengabdian masyarakat di TPQ Nururrohmah yang berjumlah 11 orang maka membuat lebih kondusif dan lebih tertata, karena perbandingan pengajar dan santrinya yaitu 1 pengajar dibanding kurang lebih 6 santri. Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal dan semua santri bisa terkondisikan.

Adanya TPQ bisa memotivasi anak untuk memahami moralitas dan implementasi pengetahuan agama yang baik, bukan hanya sekadar pemahaman, tetapi juga praktik. Sehingga peran Taman Pendidikan Al-Qur'an sangat penting untuk membentuk karakter anak berakhlak baik dengan bimbingan penuh dari ustad/ustadzah dalam bentuk dorongan maupun motivasi, pembiasaan, dan keteladanan sehingga anak memiliki karakter yang baik di lingkungan sekitarnya. Pembiasaan dalam hal positif yang ditanamkan terhadap anak secara kontinyu atau menerus menerus akan mampu menumbuhkan watak dan karakter yang baik. Pembiasaan yang diajarkan kepada anak-anak TPQ Nururrohmah ini tentang adab dan akhlak yang baik. Pembiasaan-pembiasaan tersebut tidak hanya dilakukan di TPQ saja, namun ustadzah juga memerintahkan santri untuk menerapkannya di rumah juga.

Kesimpulan

TPQ Nururrohmah merupakan lembaga pendidikan nonformal yang mengajarkan ilmu pengetahuan untuk pengembangan jiwa anak, termasuk akhlak dan adab. Tujuan utama pembinaan santri TPQ Nururrohmah adalah untuk membentuk pribadi yang religius, bertanggung jawab, dan peduli. Pendekatan pembelajaran difokuskan pada tindakan-tindakan kecil yang dapat dilakukan anak, seperti mengucapkan salam dengan mencium tangan orang tua atau guru.

Dengan adanya program pengabdian masyarakat di TPQ Nururrohmah, pembelajaran menjadi lebih kondusif, ditandai dengan lingkungan belajar yang

terstruktur dan interaksi yang harmonis antara pengajar dan santri. Program ini juga berdampak signifikan dalam meningkatkan akhlak dan adab para santri, terlihat dari perubahan perilaku mereka yang semakin sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada TPQ Nururrohmah yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat di lembaga ini. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada para pengasuh dan pengajar TPQ atas bimbingan, dedikasi, serta dukungan yang telah diberikan dalam mendidik para santri. Ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada para santri atas semangat dan antusiasme yang luar biasa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta kepada para wali santri yang telah mempercayakan pendidikan anak-anaknya kepada TPQ Nururrohmah dan mendukung pelaksanaan program ini. Tidak lupa, apresiasi kami sampaikan kepada seluruh anggota kelompok pengabdian masyarakat di Desa Selo yang telah bekerja sama dengan penuh tanggung jawab dan komitmen dalam mewujudkan keberhasilan program ini. Semoga seluruh upaya kita memberikan manfaat yang berkelanjutan dan penuh berkah.

References

- Alfian, Anis Kurlillah, Safwan Kamal, Fakhrizal, & Munadiati. (2023). Meningkatkan Motivasi Masyarakat Terhadap Kesadaran Gotong Royong. *Malik Al-Shalih: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 39-46. <https://doi.org/10.52490/malikalshalih.v2i2.2172>
- Alfina, R. T., & Arfiani, P. F. (2022). Penanaman Karakter Sholeh Melalui Kegiatan Pembiasaan di RA Insan Madani Ngroto. *Zuriah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.29240/zuriah.v3i1.4877>
- Asnita, D., Agustinar, Asih Pertiwi, & Syarifah Mudrika. (2023). Pemberdayaan Remaja Melalui Pengajian Tahsin Dan Pendidikan Agama. *Malik Al-Shalih: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 27-38. <https://doi.org/10.52490/malikalshalih.v2i2.2043>
- Asri, F. M. (2024). *Empowerment of Islamic Religious Extension Workers in Improving Religious Services in Simpang Ulim District, East Aceh Regency throughout Indonesia must be improved. Various problems that often arise in Simpang Ulim District, East Aceh Regency, for ex.* 3(1).
- Darma, S., Padolly, Z., Hasibuan, W. M., Huda, N., Dewi, R., Khalijah, N., Ritonga, D. H., Lubis, R. S., Shahrin, A., & Syaputra, M. S. (2023). Efektifitas Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat “ Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pagaran Tonga, Provinsi Sumatera

- Utara." *Malik Al - Shalih Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 47–58.
- Dewi, A. K., Darmawan, Mashuri, & Munawarrah Sipanawa. (2023). Pelatihan Integrasi Media Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Guru Sekolah Dasar Kecamatan Banawa. *Malik Al-Shalih: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 8–17. <https://doi.org/10.52490/malikalshalih.v2i2.2064>
- Djamereng, A., Hayati, L. N., Siruna, E., Fitriani, S., & Yulinda, N. K. (2022). Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Website untuk Pemasaran pada UMKM Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.33096/ilkomas.v3i1.1218>
- Ferihana, F., & Rahmatullah, A. S. (2023). Pembentukan Adab Santri Berbasis Keteladanan Guru di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(5). <https://doi.org/10.35931/aq.v17i5.2689>
- Haryanto, Y., Harniati, H., Cubeba, F. A., & Wibowo, H. T. (2023). Preferensi Petani Padi Dalam Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Sarana Pemasaran. *Jas (Jurnal Agri Sains)*, 7(1). <https://doi.org/10.36355/jas.v7i1.998>
- Jeumpa, N. (2021). Macam-Macam Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Al Fathanah*, 1(1).
- Martan, M. (2020). Konsep Akhlak Dan Metode Pembelajarannya Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 10(1). <https://doi.org/10.33367/ji.v10i1.1091>
- Maulina, I., Sufrizal, S., Mulyani, R., & Muti, P. S. (2024). Membangun Kesadaran Mata Uang Nasional: Sosialisasi Rupiah Pada Anak-Anak di Desa Manyang Kecamatan Meurah Mulia. *Malik Al-Shalih: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 21–28.
- Miftachurrozaq, T., & Widodo, H. (2023). Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Sekolah Alam di SD Alam Lukulo Kebumen. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4665>
- Mirawati, I. (2021). Pemanfaatan Teori Komunikasi Persuasif Pada Penelitian E-Commerce Di Era Digital. *Medium*, 9(1). [https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9\(1\).7443](https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9(1).7443)
- Muflihatul Fauza, Asra Febriani, Uci Gusniati, Latri, & Silvia Sahara. (2023). Penerapan Kriteria Halalan Thayyiban Pada Home Industri HN Cake's. *Malik Al-Shalih: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1–7. <https://doi.org/10.52490/malikalshalih.v2i2.2072>
- Navastara, D. A., Suciati, N., Fatichah, C., Tjandrasa, H., Arifin, A. Z., Cahyaningtyas, Z. A., Niza, Y., Sierra, E., Sugianto, D., Hadinata, K. C., Usman, S. Bin, Sunandar, M. F., & Eka Sari, F. I. (2022). Pemanfaatan E-commerce dan Media Sosial Guna Meningkatkan Ekonomi dan Proses Bisnis UMKM Koppontren NURILA Bangkalan. *Sewagati*, 6(4). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i4.135>
- Permady, D. A., Taufik, H. N., & Mardiana, D. (2023a). Pendidikan Adab dalam Membentuk Akhlak Siswa: Studi di Madrasah Aliyah (MA) Bilingual Batu

- Jawa Timur. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6).
- Permady, D. A., Taufik, H. N., & Mardiana, D. (2023b). Pendidikan Adab dalam Membentuk Akhlak Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2258–2267. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5734>
- Rahmadiane, G. D., Alfian, M., & Firmansyah, M. S. (2020). Pemanfaatan E-Commerce dan Social Commerce untuk Siswa/Siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1). <https://doi.org/10.29407/ja.v4i1.14178>
- Rossa, E., Andaria, D., Damayanti, Y., Soesylawati, E., & Saw, P. M. (2025). *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Implementation of Moral and Etiquette Values to Students in Islamic Religious Education Learning at SMP Plus JA-ALHAQ , Bengkulu City Penerapan Nilai-Nilai Adab Dan Akhlak Pada Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Plus*. 5(4), 1030–1037.
- Sya'roni, M. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1). <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.107>

Copyright Holder :

© Sari Agustina,et.al (2024).

First Publication Right :

© Malik Al-Shalih: Jurnal Pengabdian Masyarakat

This article is under:

